

2024
TAHUN UNTUK

Bangkit, Jadi Teranglah!

THE YEAR TO ARISE AND SHINE

YESAYA 60:1
IMAMAT 6:12-13

19 • 24

11 & 12 MEI 2024

RENUNGAN
KHUSUS

LEBIH
DAHSYAT
dari
Azusa Street



GEREJA BETHEL INDONESIA
JEMAAT HONG KONG - CHINA
[Bethel Fellowship Ltd.]

LEBIH DAHSYAT dari *Azusa Street*

Bukti Dahsyatnya Pencurahan Roh Kudus di Azusa Street, 1906

Secara generasi, saksi mata yang menyaksikan langsung betapa dahsyatnya pencurahan Roh Kudus yang terjadi di Azusa Street pastinya sudah meninggal dan kita hanya dapat mengetahuinya dalam catatan-catatan peristiwa serta bukti sejarah pada waktu itu. Salah satunya yang ditulis dalam buku *"100 Peristiwa Penting dalam Sejarah Kekristenan"* karya A. Kenneth Curtis, J. Stephen Lang dan Randy Petersen, diterjemahkan dan dicetak oleh BPK Gunung Mulia tahun 2007 hal 147-148 sebagai berikut:

"Harian Los Angeles Times, hari Rabu tanggal 19 April 1906 memberitakan sebuah pertemuan yang diadakan di sebuah pondok yang hampir rubuh di Azusa Street, dan para pengikut doktrin-doktrin yang mengerikan ini mempraktekkan upacara-upacara paling fanatik, mengkhotbahkan teori-teori liar, dan memaksakan mereka sendiri dalam keadaan kegembiraan yang tidak waras dengan semangat mereka sendiri."

Publisitas negatif semacam ini sesungguhnya membantu mengumpulkan massa. Sesuatu yang supranatural sedang berlangsung di dalam gedung tua itu. William J. Seymour, seorang pengkhotbah kesucian kulit hitam Gereja Baptis, baru tiba di Houston, memanggil orang-orang percaya untuk mengambil langkah ekstra. Dua langkah ekstra tersebut sebenarnya adalah: Ia ingin mereka "dikuduskan" dan "dibaptis dalam Roh Kudus". Pembaptisan itu, katanya, akan diikuti dengan kemampuan berbahasa lidah. Sebenarnya telah pernah ada beberapa orang berbahasa lidah yang muncul dengan tiba-tiba di negeri itu dan di Eropa pada tahun-tahun silam, tetapi event di Azusa Street merupakan ledakan terbesar.

Pertemuan yang berlangsung di "pondok yang hampir rubuh" ini berlanjut selama beberapa tahun lamanya. Banyak orang pergi kesana hanya untuk melihat apa yang sedang terjadi disana. Penekanan Seymour tentang bahasa lidah menyinggung beberapa anggota gereja dan selanjutnya ia ditolak di gereja. Akhirnya, ia memimpin kebaktian di rumah beberapa orang temannya. Kebaktian ini berlanjut selama tiga hari tiga malam. Menariknya, makin banyak orang dan jumlahnya melebihi jumlah yang dapat ditampung di rumah tersebut. Orang-orang tersebut mengadakan persiapan untuk berpindah ke suatu bangunan di Azusa Street, yang dahulu bekas Gereja Methodis. Di sana mereka duduk (dan berdiri) di atas bangku papan, diantara bahan-bahan bangunan, dan orang-orang itu meneruskan kebaktian yang dipenuhi Roh Kudus.

Gerakan yang diawali oleh William J. Seymour ini kemudian melanda dunia, dikenal dengan gerakan atau aliran Pentakosta. Sekarang ini kita menyebut peristiwa tersebut sebagai Pentakosta Kedua.

Pentakosta Ketiga adalah pencurahan Roh Kudus yang dahsyat di zaman now melebihi yang terjadi di Azusa Street.

Ini adalah urutan pertama dari pernyataan/deklarasi arti Pentakosta Ketiga yang kita bacakan dalam setiap Ibadah Raya hari Minggu dalam keluarga besar GBI Jl. Jendral Gatot Subroto.

Pernyataan ini bukanlah sekedar pernyataan iman semata, apalagi klaim sepihak dari Gembala Sidang/Gembala Pembina. Pernyataan ini terkait dengan 2 (dua) aspek, yaitu:

1. Aspek Historis

Pada tahun 1909, William J. Seymour, tokoh pergerakan Pentakosta di Azusa Street bernubuat:

"Dalam seratus tahun yang akan datang akan ada kebangunan rohani lain seperti yang terjadi di Azusa, dan kemuliaan Shekinah akan kembali! Dan pergerakan Allah

tersebut akan lebih besar dan lebih luas dari yang terjadi di Azusa. Tidak hanya terjadi di satu tempat atau kepada beberapa orang saja, melainkan akan menjangkau seluruh dunia. Dan kegerakan itu tidak akan berakhir, bahkan sampai kedatangan Tuhan!” Amin. Haleluya!

Nubuatan tersebut menjadi bukti bahwa pernyataan Pentakosta Ketiga lebih dahsyat dari yang terjadi di Azusa Street bukanlah klaim sepihak dari pihak kita, melainkan sudah menjadi janji, rencana dan kehendak TUHAN.

Dalam nubuatan tersebut dinyatakan 3 (tiga) hal yang membuat Pentakosta Ketiga lebih dahsyat dari Kegerakan Azusa Street, yakni:

a. Sisi Kuantitas

Tidak hanya terjadi di satu tempat atau kepada beberapa orang saja, melainkan di banyak tempat dan kepada banyak orang.

b. Sisi Jangkauan

Bukan hanya kepada satu kota, negara, atau benua saja, melainkan seluruh dunia.

c. Sisi Rentang Waktu

Bukan hanya terjadi 1 tahun atau 3 tahun, melainkan akan terus berlangsung sampai Tuhan Yesus datang kembali.

2. Aspek Teologis/Biblikal

Alkitab kita menyebutkan istilah hujan awal (*yoreh*) yang terkait musim menanam dan hujan akhir (*malqosh*) yang terkait dengan musim menuai sebagaimana kita temukan dalam **Ulangan 11:13-17; Mazmur 84:6; Yeremia 5:24; Yoel 2:23; Ayub 29:23; Hosea 6:3; Zakharia 10:1; Yakobus 5:7.**

Dalam konteks pencurahan Roh Kudus berdasarkan prinsip Hujan Awal dan Hujan Akhir, dapat kita pahami bahwa:

- Hujan Awal adalah pencurahan Roh Kudus yang mengawali kelahiran gereja; dan
- Hujan Akhir adalah pencurahan Roh Kudus yang mengawali penuaian jiwa terbesar dan terakhir sebelum kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali (**Matius 13:37-43**)

Pencurahan Roh Kudus Hujan Akhir jauh lebih dahsyat daripada Hujan Awal, dan berdampak kepada penuaian jiwa-jiwa yang jauh lebih besar pula.

Bradley Truman Noel dalam bukunya berjudul *Pentecostalism, Secularism, and Post Christendom* terbitan Wipf and Stock Publisher, 2015 hal 38-39 menyatakan:

“Kita dapat menyimpulkan bahwa kita sedang menantikan pencurahan Roh Kudus yang dahsyat terkait dengan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali dan pencurahan ini jauh lebih besar dari ledakan Pentakosta pada zaman gereja mula-mula. Kita sekarang ini berada di era di mana kita sedang menantikan Hujan Akhir. Tujuan dari Hujan Akhir ini memiliki dua sisi, yakni pemberitaan Injil Kerajaan kepada seluruh dunia di mana kita menjadi saksi, dan mempersiapkan berkas tuaian untuk siap dituai. Haleluya!”

Jika kita memperhatikan kedua aspek tersebut di atas, kita memiliki dasar untuk mengatakan bahwa gerakan Pentakosta Ketiga terjadi dalam dimensi yang jauh lebih besar, jauh lebih dahsyat dari Azusa Street. Ini merupakan sebuah hak istimewa bagi kita semua yang hidup di generasi ini. Jangan sampai ketinggalan, jadilah Utusan Pentakosta Ketiga – *Messenger of the Third Pentecost*. (DL)

SELAMAT MEMPERINGATI HARI

Kenaikan Tuhan Yesus

9 MEI 2024

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.” Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka. Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, dan berkata kepada mereka: “Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.”

Kisah Para Rasul 1:8-11

KEBANGUNAN ROHANI YANG SEJATI

"Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan ..., dan mengadakan banyak mujizat...? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang...dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

(Matius 7:22-23)

Hari-hari ini seperti yang telah dinubuatkan Alkitab, banyak sekali ajaran-ajaran yang tidak lagi sesuai dengan kebenaran firman Tuhan, mereka mendemonstrasikan banyak hal yang seolah mukjizat atau kuasa roh tapi tak bisa dipertanggungjawabkan secara Alkitabiah. Banyak para pembicara yang baru dikenal tapi dengan cepat bisa mengumpulkan jemaat fanatik karena mereka mengklaim sebagai prophet atau nabi tapi tak sedikit juga yang berakhir dengan masalah hukum atau melanggar kaidah kekristenan yang seharusnya. Dimana-mana kita temui begitu banyak Kebaktian Kebangunan Rohani atau KKR dengan embel-embel mukjizat. Di gereja tertentu, diadakan KKR terus menerus dengan berbagai tema mulai dari ekonomi sampai kesembuhan juga untuk melepaskan jemaat dari semua masalah kehidupan. Sebenarnya itu hanyalah trik untuk menjadi daya tarik mendapatkan jemaat lebih banyak, ditandai dengan suasana yang meledak-ledak juga doa-doa khusus bagi jemaat yang mau maju ke mimbar dan dilayani oleh pembicara yang konon punya karunia khusus tertentu. Mengapa sampai terjadi seperti ini? Sebab sekarang banyak gereja berkompetisi untuk menjadi gereja yang besar atau paling besar. Kebesaran tersebut bisa menjadi kebanggaan atau lebih tepat kesombongan. Di sini nampak sekali ambisi manusia. Kebanggaan seperti ini adalah kebanggaan dari kuasa kegelapan, bukan dari Tuhan.

Kebangunan rohani yang sesungguhnya harus berlangsung setiap hari melalui pembelajaran Firman Tuhan yang murni melalui perjumpaan pribadi dengan Tuhan dalam doa dan saat teduh, dan melalui hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang mana Tuhan sering berbicara kepada kita untuk mengarahkan kita kepada kesucian atau kesempurnaan-Nya. Kebangunan rohani seharusnya adalah kesadaran terhadap keadaan yang belum sesuai dengan kehendak-Nya sehingga seharusnya kita menyadari dan berubah menjadi pribadi yang lebih berkenan kepada-Nya. Kebangunan rohani yang murni seharusnya terjadi setiap hari, melalui hubungan pribadi kita yang intens dengan-Nya. Saat kuasa Roh Kudus berkobar pasti akan membawa kita semakin hari semakin dekat dengan rancangan dan rencana-Nya. Menjadikan kita pribadi yang semakin serupa dengan Kristus. [CK]

Facebook Renungan Harian Nilai Kehidupan

GREAT AWAKENING

“Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia.” (2 Timotius 2:21)

Salah satu tokoh gerakan kebangunan rohani adalah Charles G. Finney (1792-1875). Dalam buku dengan judul *Revival Lecture* oleh Fleming H. Revell Company, Finney menjelaskan makna kebangunan sebagai berikut :

- *A revival always includes conviction of sin on the part of the Church* (Sebuah kebangunan rohani termasuk pengakuan terhadap dosa sebagai bagian dari Gereja)
- *Backslidden Christians will be brought to repentance* (Orang Kristen yang kembali melakukan kehidupan yang lama harus mengalami pertobatan)
- *A revival is nothing else than a new beginning of obedience to God* (Sebuah kebangunan rohani tiada lain sebuah tahapan baru bagi ketaatan kepada Tuhan)
- *Christians will have their faith renewed* (Orang-orang Kristen akan senantiasa memperbarui keimanan mereka)
- *A revival breaks the power of the world and of sin over Christians* (Sebuah kebangunan rohani akan menghancurkan kekuatan duniawi dan dosa terhadap orang-orang Kristen)

Ketika gereja-gereja dibangun dan dibaharui maka pembaruan dan keselamatan para pendosa akan terjadi. Dari buku ini terlihat bagaimana hubungan antara kesucian dan terjadinya kebangunan rohani.

Suatu kali beberapa tukang jampi Yahudi yang melihat mujizat-mujizat yang dilakukan oleh Paulus, mencoba menyebut nama Tuhan Yesus atas mereka yang kerasukan roh jahat dengan berseru, katanya: "Aku menyumpahimu demi nama Yesus yang diberitakan oleh Paulus." Tetapi roh jahat itu menjawab: "Yesus aku kenal, dan Paulus aku ketahui, tetapi kamu, siapakah kamu?" Dan orang yang dirasuk roh jahat itu menyerpa mereka dan mengalahkannya. Kehidupan Paulus yang hidup dalam kesucian tentunya berbeda dengan kerohanian anak-anak Skewa. Apa yang dilakukan oleh Paulus tidak dapat dilakukan mereka.

Jika kita menginginkan kebangunan rohani terjadi dalam hidupmu, keluarga, kota bahkan di berbagai tempat. Mari memulainya dengan pertobatan dan belajar hidup dalam kesucian. Tuhan akan menjawab kerinduan kebangunan rohani dalam hidup orang percaya. [WR]

Perenungan (P1) dan Penerapan (P2)

P1 : Adakah kerinduan terjadi kebangunan rohani dalam hidupku ?

P2 : Mari hidup dalam kesucian dan doa terus menerus sampai kebangunan rohani itu terjadi dalam kehidupan kita.

Facebook Renungan Harian Nilai Kehidupan

Demi TUHAN yang hidup, sesungguhnya, apa yang akan difirmankan Allahku, itulah yang akan kukatakan.

[2 TAWARIKH 18:13]

SUARA KEBENARAN

Setelah berlangsungnya Konferensi Perdamaian Paris yang mengakhiri Perang Dunia I, Marskhal Prancis Ferdinand Foch dengan getir berkomentar, "Ini bukan perdamaian, melainkan gencatan senjata untuk dua puluh tahun mendatang." Pandangan Foch ini bertentangan dengan pendapat populer yang menyatakan bahwa konflik mengerikan tersebut akan menjadi "perang yang mengakhiri semua peperangan." Dua puluh tahun dan dua bulan kemudian, Perang Dunia II pecah. Foch ternyata benar.

Di masa silam, Mikha, satu-satunya nabi Allah yang benar di Israel pada saat itu, terus bernubuat tentang kekalahan Israel (2TAW. 18:7). Ucapannya bertentangan dengan ramalan kemenangan dari 400 nabi palsu di bawah arahan Raja Ahab. "Ketahuilah, nabi-nabi itu sudah sepakat meramalkan yang baik bagi raja," kata suruhan istana kepada Mikha. "Hendaklah engkau juga berbicara seperti salah seorang dari pada mereka dan meramalkan yang baik" (AY.12).

Mikha menjawab, "Apa yang akan difirmankan Allahku, itulah yang akan kukatakan" (AY.13). Ia menubuatkan bagaimana Israel akan "bercerai-berai di gunung-gunung seperti kambing domba yang tidak mempunyai gembala" (AY.16). Mikha benar. Pasukan Arah membunuh Ahab dan tentara Israel pun tercerai-berai (AY.33-34, 1RAJ. 22:35-36).

Seperti Mikha, kita yang menjadi pengikut Yesus membawa sebuah pesan yang bertentangan dengan pandangan populer. Yesus berkata, "Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" (YOH. 14:6). Banyak orang tidak menyukai pesan itu karena terkesan sempit dan keras. Terlalu eksklusif, kata orang. Namun, sebenarnya Kristus justru membawa pesan penghiburan yang inklusif. Dia menerima dan menyambut setiap orang yang berpaling kepada-Nya.

TIM GUSTAFSON

Ketika Roh Allah mendorong Anda untuk mengatakan atau melakukan sesuatu, bagaimana Anda akan melakukannya dengan penuh kasih? Kapan asumsi Anda sendiri pernah ditantang oleh kebenaran Allah?

Ya Bapa, berilah aku hikmat untuk memahami kebenaran-Mu.

Happy Birthday!

PELAYAN JEMAAT - MEI 2024

EMELIA PURYANTI	2
MARLIN M. WALUKOW	3
MARICE MARSALINA SILLA	10
MYSKE DEBORA DAREDA	11
INDARYATI	12
SRIPAH YULIANAH	12
LYDIA SUCI LESTARI	15
MARIA SASELA	16
ESTHER ERNI YUNITA BATMALO	18
CLARA SIXIV S. WAHYUNI	20
DEBORA SUDARWATI	20
ESTER MINATIN	22
EZRA DEWI ANGGRAWENI	27
SHE YOU WEI	31

"Inilah hari
yang dijadikan TUHAN,
marilah kita bersorak-sorak
dan bersukacita karenanya!"

Mazmur 118:24

Aku memuji kesukaan, karena tak ada kebahagiaan lain bagi manusia di bawah matahari, kecuali makan dan minum dan bersukaria. [PENGKHOTBAH 8:15]

SUKACITA DAN HIKMAT

Setiap kali musim semi tiba, bunga-bunga sakura yang harum tumbuh mekar dan membanjiri Jepang dengan keindahan warna merah muda yang pucat maupun cerah, memanjakan indra pendudukan lokal dan wisatawan yang menikmatinya. Mekar bunga yang tidak bertahan lama tersebut mendorong kesaduran orang Jepang untuk menikmati keindahan dan aromanya selagi masih ada—singkatnya pengalaman itu bahkan menjadikannya lebih berkesan dan emosional. Dalam bahasa Jepang, usaha menikmati sesuatu yang begitu cepat berubah itu disebut *mono no aware*.

Sebagai manusia, wajar apabila kita mencari-cari dan berusaha mempertahankan perasaan yang senang. Namun, dengan menyadari bahwa hidup ini dipenuhi kesulitan, kita harus mengembangkan kemampuan untuk memandang rasa sakit maupun kesenangan melalui kacamata iman kepada Allah yang Mahakasih. Kita tidak perlu terlalu pesimis memandang hidup ini, dan sebaliknya, kita juga tidak perlu terlalu optimis sampai-sampai bersikap tidak realistis.

Kitab Pengkhotbah menawarkan teladan yang bermanfaat bagi kita. Meski kitab ini terkadang dianggap berisi sekumpulan pernyataan negatif, Raja Salomo yang menulis bahwa “segala sesuatu adalah sia-sia” (1:2) juga mendorong pembacanya untuk menemukan sukacita dari hal-hal sederhana di dalam kehidupan, dengan berkata, “Tak ada kebahagiaan lain bagi manusia di bawah matahari, kecuali makan dan minum dan bersukaria” (8:15).

Sukacita akan dialami ketika kita meminta Allah memampukan kita “memahami hikmat” dan belajar untuk mengamati “segala pekerjaan Allah” (AY.16-17) di masa suka maupun duka (3:11-14; 7:13-14), dalam kesadaran bahwa kedua masa itu selalu hadir bergantian di dunia ini.

KIRSTEN HOLMBERG

“Musim” seperti apa yang sedang Anda alami saat ini? Bagaimana Anda dapat menemukan sukacita di dalamnya?

Ya Bapa, terima kasih, karena Engkauilah sumber keindahan dan sukacita dalam hidupku.



[Iblis] adalah pendusta dan bapa segala dusta. [YOHANES 8:44]

KEBOHONGAN DAN KEBENARAN

Adolf Hitler percaya bahwa kebohongan besar jauh lebih kuat daripada kebohongan kecil, dan yang tragis, ia menguji teorinya sendiri dan berhasil. Pada awal karier politiknya, Hitler mengklaim bahwa ia cukup senang mendukung aspirasi orang lain. Ketika sudah berkuasa, ia menyatakan bahwa pertanyaannya tidak bernilai menganiaya kelompok mana pun. Kemudian, ia memakai media untuk menggambarkan dirinya sebagai figur bapa bangsa dan pemimpin moral.

Iblis menggunakan kebohongan untuk menggakkan pengaruhnya atas hidup kita. Begitu ada kesempatan, ia akan membangkitkan ketakutan, kemarahan, dan keputusan dalam diri kita, karena ia adalah “pendusta dan bapa segala dusta” (YOH. 8:44). Iblis tidak dapat mengatakan kebenaran karena, seperti yang dikatakan Yesus, memang tidak ada kebenaran di dalam dirinya.

Berikut adalah beberapa kebohongan yang dinyatakan Iblis. Pertama, *doa kita tidak penting*. Ini tidak benar. Alkitab mengatakan, “Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya” (YAK. 5:16). Kedua, *saat kita berada dalam kesulitan, tidak ada jalan keluar*. Ini salah besar. “Segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah” (MIRK. 10:27), dan “Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar” (1KOR. 10:13). Ketiga, *Allah tidak mengasihinya*. Ini bohong. Sesungguhnya, tidak ada yang dapat “memisahkan kita” dari kasih Allah dalam Kristus Yesus (RM. 8:38-39).

Kebenaran Allah jauh lebih kuat daripada kebohongan. Jika kita menaati pengajaran Tuhan Yesus dengan mengandalkan kuasa-Nya, kita “akan mengetahui kebenaran” dan berani menolak yang salah, sehingga “kebenaran itu akan memerdekakan [kita]” (YOH. 8:31-32).

JENNIFER BENSON SCHLDT

Apakah kebohongan yang mungkin selama ini Anda percayai? Bagaimana Allah dapat menyergam kembali pikiran Anda dengan kebenaran-Nya?

Tuhan Yesus, Engkauilah jalan, kebenaran, dan hidup. Singkapkanlah kebohongan-kebohongan yang selama ini kupercayai dan tolonglah aku untuk memegang teguh kebenaran yang kubaca dalam Alkitab.

Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi! [MAZMUR 8:2]

BUATAN TANGAN ALLAH

Pada tanggal 12 Juli 2022, para ilmuwan menantikan dirilisnya gambar-gambar pertama dari kedalaman ruang angkasa yang ditangkap oleh Teleskop Luar Angkasa James Webb versi terbaru. Teleskop canggih itu dapat menelusuri alam semesta lebih jauh daripada yang pernah dilihat umat manusia sebelumnya. Tiba-tiba muncul sebuah gambar yang memukau: pemandangan ruang angkasa berwarna warna dari Nebula Carina, dalam tampilan yang belum pernah terlihat sebelumnya. Sebagai tanggapannya, seorang astronom NASA mengutip Carl Sagan, seorang ateis terkenal: “Di suatu tempat, sesuatu yang luar biasa sedang menanti.”

Terkadang orang dapat memandang Allah tetapi tidak melihat-Nya. Akan tetapi, Daud sang pemazmur memandang langit dan tahu persis apa yang dilihatnya: “Keagungan-Mu . . . mengatasi langit” (Mzm. 8:2). Sagan benar ketika berkata bahwa “sesuatu yang luar biasa sedang menanti,” tetapi ia gagal untuk menyadari apa yang jelas-jelas dipahami oleh Daud: “Jika aku melihat langit-Mu, buatan Jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang kautempatkan: apakah manusia, sehingga Engkau mengingatkannya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?” (Mz. 4:5).

Ketika melihat gambar-gambar dari kedalaman ruang angkasa, kita sungguh terkegugap, bukan karena teknologinya, melainkan karena kita sedang menyaksikan buatan tangan Allah. Kita takjub karena di tengah luasnya ciptaan Allah, Dia menjadikan kita “berkuasa atas buatan tangan-Nya” (Mz. 7). Memang “sesuatu yang luar biasa sedang menanti”—yaitu Allah, yang menanti-nantikan saatnya membawa orang percaya pulang kepada-Nya saat Yesus datang kembali. Itulah gambaran paling menakjubkan dari semua gambar yang ada. KENNETH PETERSEN

Apa yang Anda pikirkan saat melihat gambar-gambar dari kedalaman ruang angkasa? Bagaimana gambar-gambar tersebut memberikan Anda kesadaran baru tentang Allah?

Ya Allah Pencipta, aku takjub melihat kemuliaan langit dan keindahan buatan tangan-Mu. Terima kasih, karena di tengah karya ciptaan-Mu yang menakjubkan, Engkau selalu memperhatikan diriku!

Kami lebih suka lepas dari tubuh kami ini, supaya dapat tinggal bersama Tuhan. [2 KORINTUS 5:8 BIMK]

PINDAH TEMPAT

Teman saya, Joann, meninggal dunia karena stroke persis ketika virus corona mulai menyebar pada tahun 2020. Awalnya keluarga Joann mengemukakan bahwa ibadah penghiburan akan diadakan di gerejanya, tetapi kemudian diputuskan bahwa ibadah lebih baik diadakan di rumah duka untuk membatasi jumlah yang hadir. Pemberitahuan susulan yang dibagikan secara daring tertulis: Joann Warners—Pindah Tempat.

Ya, Joann memang sudah berpindah tempat! Ia telah pergi dari tempatnya di bumi ke tempatnya di surga. Hidup Joann sudah diubahkan Allah bertahun-tahun yang lalu, dan ia melayani-Nya dengan penuh kasih selama hampir lima puluh tahun. Bahkan saat terbaring sekarat di rumah sakit, ia masih menayakan keadaan orang-orang terdekatnya yang sedang bergumul. Kini Joann sudah bersama dengan Allah; ia benar-benar sudah pindah tempat.

Rasul Paulus rindu tinggal bersama Kristus di tempat yang lain (2Kor. 5:8), tetapi ia juga merasa, bagi orang-orang yang dilyaininya, akan lebih baik jika ia tetap ada di dunia ini. Ia menulis kepada jemaat di Filipi: “[Aku] lebih perlu untuk tinggal di dunia ini karena kamu” (Flp. 1:24). Ketika kita berduka atas kepergian seseorang seperti Joann, mungkin kita juga berseru kepada Allah: *Tuhan, kami yang selama ini dikasihani dan dilyaininya masih membutuhkan dirinya*. Namun, Allah tahu waktu terbaik bagi mereka dan kita untuk berpindah tempat.

Dengan kuasa Roh Kudus, sekarang kita “berusaha sungguh-sungguh untuk menyenangkan hati [Allah]” (2Kor. 5:9 BIMK) sampai kelak kita bertemu untuk dengan-Nya—pengalaman yang memang akan jauh lebih baik.

ANNE CEFAS

Dengan cara apa Anda mengungkapkan kasih kepada Allah dan sesama di tempat Anda berada saat ini? Bagaimana Anda dapat melayani Dia hari ini?

Ya Allah, kuserahkan diriku kembali kepada-Mu. Penulihlah diriku dengan Roh-Mu yang penuh kasih dan jadikanlah hidupku berarti bagi-Mu.

Telah Kupenuhi dia dengan Roh Allah, dengan keahlian dan pengertian dan pengetahuan, dalam segala macam pekerjaan.

[KELUARAN 31:3]

DIPANGGIL DAN DIPERLENGKAPI ALLAH

“Tugasmu di pameran buku internasional nanti adalah mengelola siaran radio di lokasi,” demikian informasi dari atasan saya. Saya langsung merasa takut, karena tugas ini baru bagi saya. *Ya Allah, aku belum pernah melakukan ini sebelumnya*, saya berdoa. *Tolonglah aku.*

Allah pun menyediakan sumber daya dan orang-orang untuk menolong saya: para teknisi dan penyiar yang berpengalaman, ditambah lagi orang-orang yang mengingatkan tentang hal-hal mendasar yang luput dari perhatian saya selama pameran. Saat mengingatknya kembali, saya tahu siaran kami berjalan dengan baik karena Allah tahu apa yang dibutuhkan, dan Dia mendorong saya untuk menggunakan keterampilan yang telah dikaruniakan-Nya kepada saya.

Ketika Allah memanggil kita untuk melakukan suatu tugas, Dia juga akan memperlengkapi kita untuk hal itu. Saat Bezaleel ditugaskan Allah untuk membangun kemah suci, ia sudah memiliki keterampilan yang andal sebagai perajin. Kemudian Allah memperlengkاپinya dan memenuhinya dengan Roh-Nya, beserta hikmat, pengertian, pengetahuan, dan bermacam-macam keahlian (KEL. 31:3). Allah juga memberinya seorang asisten bernama Aholiab dan sejumlah pekerja lain yang juga ahli (AY.6). Dengan kesanggupan dari Allah, regu pekerja ini merancang dan membuat kemah suci, perabotannya, dan pakaian jabatan para imam. Semua hal tersebut adalah unsur-unsur penting dalam praktik ibadah orang Israel yang benar kepada Allah (AY.7-11).

Nama Bezaleel berarti “di bawah bayang-bayang [perlindungan] Allah.” Sang perajin mengerjakan proyek terbesar dalam hidupnya di bawah perlindungan, kuasa, dan pemeliharaan Allah. Marilah kita berani menaati pimpinan-Nya dan melaksanakan tugas kita hingga tuntas. Allah tidak saja mengetahui apa yang kita butuhkan, tetapi juga mengetahui cara serta waktu yang tepat untuk memberikannya kepada kita.

KAREN HUANG

**Tugas apa yang saat ini Allah ingin Anda lakukan?
Untuk hal apa saja Anda dapat berdoa memohon tuntunan-Nya?**

Ya Bapa, terima kasih, karena Engkau telah memperlengkاپiku dengan segala sesuatu yang kubutuhkan.

Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba! [WAHYU 7:10]

MEMBUAT ALLAH DIKENAL

Kasih kepada Allah dan kepada sesama manusia mendasari pekerjaan penerjemahan Alkitab yang Kathryn lakukan. Ia sangat bersyukur ketika para wanita di India semakin memahami Alkitab karena mereka dapat membacanya dalam bahasa ibu mereka. Ia bercerita bahwa ketika mereka membacanya, “Mereka sering bersorak-sorak atau bertepuk tangan. Saat membaca tentang Tuhan Yesus, mereka berkata, ‘Ini sangat luar biasa!’”

Kathryn rindu semakin banyak orang membaca Kitab Suci dalam bahasa mereka sendiri. Dalam kerinduannya itu, ia menghayati penglihatan yang diterima Yohanes, sang murid yang telah lanjut usia, di Pulau Patmos. Oleh Roh, Yohanes dibawa ke ruang takhta surgawi, dan di sana ia melihat “suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba” (WHY. 7:9). Bersama-sama mereka semua memuji Allah, dengan berseru, “Keselamatan bagi Allah kami!” (AY.10).

Allah terus menambah jumlah orang percaya yang memuji nama-Nya. Yang Dia pakai bukan hanya para penerjemah Alkitab ataupun orang-orang yang mendoakan pelayanan mereka, tetapi juga orang-orang yang mengasahi dan menjangkau sesama di sekitar mereka dengan kabar baik tentang Yesus. Kita bergembira dapat terlibat dalam misi penuh sukacita tersebut, sekaligus mengagumi cara Allah menggerakkan banyak orang untuk bergabung bersama para malaikat yang berkata, “Puji-pujian dan kemuliaan, dan hikmat dan syukur, dan hormat dan kekuasaan dan kekuatan bagi Allah kita sampai selamanya” (AY.12).

AMY BOUCHER, PVE

**Bagaimana Anda melihat cara Allah menggerakkan orang-orang untuk ikut memuji dan memulihkan-Nya?
Bagaimana juga cara Allah mengundang Anda untuk ikut serta dalam misi memberitakan kabar baik tentang Yesus?**

Allah Penyelamat kami, terima kasih untuk pemberian-Mu dalam diri Yesus. Mampukanlah aku untuk membagikan kasih-Mu yang ajaib itu kepada sesamaku.

Kegiatan Sepekan

ONSITE & ONLINE

Ibadah Raya

SABTU 15.30-17.00

MINGGU

Ibadah ke-1 08.30-10.00

Ibadah ke-2 10.30-12.00

Ibadah ke-3 13.00-14.30

Ibadah ke-4 15.00-16.30

KOM 100 onsite di gereja

SUNDAY 17.00-18.15

SATURDAY 13.30-15.00

KOM 200 di Rialto Mansion Lt.15K

SUNDAY 10.30-11.45



Meeting ID : 633 904 5134

Passcode : gbihk

Hong Kong

Cool

KAMIS 14.00-16.00 di gereja

SABTU 11.15-12.45 di Victoria Park

MINGGU IR 1 - 11.00 IR 3 - 10.00

IR 2 - 13.30 IR 4 - 10.30

di Victoria Park

Menara Doa

RABU 09.00-10.30 di gereja

JUMAT 21.00-23.00 zoom

SABTU 09.00-10.30 di gereja

MINGGU 05.00-06.30 zoom

Office Address:

Unit 9-11 on 14/F Block A, Sea View Estate
2 Watson Road, North Point, Hong Kong
Phone: (852) 2564 2045
Fax: (852) 2856 9604
Email: office@gbihongkong.org

Office Hours: Tuesday-Saturday, 10 AM - 6 PM

Church Address:

TIN HAU

Unit 9-11 on 14/F Block A
Sea View Estate, 2 Watson Road
(MTR Tin Hau, Exit A2 / MTR Fortress Hill, Exit A)

Account:

BETHEL FELLOWSHIP LTD.

Standard Chartered Bank Acc. No. 415 1 044024 8
Wing Lung Bank Acc. No. 020 620-321-0180-1